

**BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL  
KARIMAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN DI.  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

**Disusun oleh:**

**Syamsul Ma'arif**  
**NIM 13220096**

**Pembimbing:**

**Slamet, S.Ag, M.Si.**  
**NIP. 19691214 199803 1 002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
Nomor: B-2187/Un.02/DD/PP.05.3/10/2017**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA  
Negeri 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta**

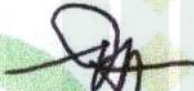
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syamsul Ma'arif  
NIM/Jurusan : 13220096/BKI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 14 Agustus 2017  
Nilai Munaqasyah : 90 (A-)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

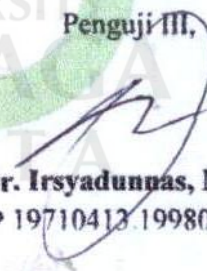
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Slamet, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19691214 199803 1 002

Penguji II,

  
**Drs. H. Muhammad Hafid, M.Pd.**  
NIP 19620520 198903 1 002

Penguji III,

  
**Dr. Irsyadunnas, M.Ag.**  
NIP 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 10 Oktober 2017  
Dekan,  
  
**Dr. Nurjannah, M. Si**  
NIP 19600310 198703 2 001







### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syamsul Ma'arif  
NIM : 13220096  
Judul Skripsi : Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Ketua Prodi  
Bimbingan dan Konseling Islam

**A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.**  
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

**Slamet, S. Ag., M. Si**  
NIP. 19691214 199803 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Ma'arif  
NIM : 13220096  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul: **Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengundang plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap memepertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juli 2017

Yang menyatakan,



  
Syamsul Ma'arif

13220096



## MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ  
تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma‘ruf, dan mencegah dari yang munkar”. (QS. Ali Imran: 110)\*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* DR. Ahmad Hatta, MA., *Tafsir Qur'an Perkata*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), hlm. 64

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada  
Ayahanda tercinta Iwan Ridwan dan ibunda tersayang Anah Suhanah  
yang selalu memberi doa yang tanpa lelah dipanjatkan dan  
semangatnya yang tanpa habis diberikan kepada penulis dalam  
mengerjakan skripsi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah siswa kelas X SMA N 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta.

Sholawat dan salam dijunjukkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya.

Atas izin Allah SWT serta bantuan baik secara materil maupun spiritual dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh dosen dan para staffnya yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S. Psi, M. Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

4. Bapak Slamet, S. Ag, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Drs. H. Abdullah, M. Si., selaku Dosen Penasehat Akademik selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Bapak Ibu dosen khususnya Bimbingan dan Konseling Islam dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajarkan berbagai pengetahuan, semoga ilmunya dapat bermanfaat, Amin.
7. Seluruh staff dan karyawan TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memperlancar segala urusan di kampus.
8. Ibu Dra. Eko Rini Purbowati, dan Dra. Wahyu Srinurjati selaku guru BK yang telah berkenan membimbing dan telah memberikan berbagai informasi dalam penyusunan ini.
9. Teman terdekat, Ariska Ayu Dyaningrum, yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan studi dengan cepat.
10. Sahabat-sahabat terbaik, Nadia, Lidya, Zakka, Vivi, Izza, Yeni, Desi, Achi (Almh) dan teman-teman BKI 2013 lainnya yang telah bersama-sama mengejar impian dan cita-cita, terimakasih atas semua pengalaman dan kebahagiaan yang tak pernah terbayar oleh apapun.
11. Teman-teman PPL SMA N 1 Depok Sleman, Mas Habibi, Opah, Caca, Iza, Yuni terimakasih atas kerjasama dan pengalamannya.



12. Teman-teman KKN Barongan, Iva, Rudi, Rayi, Rikona, Gea, Nila, Hani, Tarman. Terima kasih atas pengalamannya.

Atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal baik dan ilmu dalam skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semuanya meskipun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga rahmat dan hidayah-Nya selalu mengalir kepada setiap hamba-hamba-Nya. Amin Yaa Robbal Alamin.

Yogyakarta, 3 Juli 2017

Yang menyatakan,



Syamsul Ma'arif  
13220096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

SYAMSUL MA'ARIF (13220096), Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Latar belakang dari masalah ini adalah ketika adanya keganjalan dengan perilaku yang meresahkan siswa kelas X SMA N 1 Depok. Keresahan terjadi melalui intimidasi sosial yang dilakukan oleh senior atau kakak kelasnya, yang lain ialah kelas XI dan XII. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk berupaya menghentikan budaya senioritas dan intimidasi siswa dengan menanamkan akhlakul karimah melalui bimbingan pribadi dan sosial. Kemudian, penelitian ini berfokus pada metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan guru BK dalam menanamkan akhlakul karimah siswa kelas X SMA N 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru BK dan lima siswa yang diambil dari kelas X. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah metode bimbingan pribadi sosial kepada siswa kelas X yang pernah menjadi korban intimidasi sosial atau tindak senioritas. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana data yang telah terkumpul disusun dan diklarifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan guru BK dalam menanamkan akhlakul karimah siswa kelas X SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta adalah metode langsung yaitu guru BK melakukan bimbingan dengan tatap muka. Dengan begitu siswa lebih mudah diarahkan dan dibimbing oleh guru BK dan mampu terkontrol secara langsung perkembangannya. Terutama perkembangan perilaku akhlakul karimah siswa.

**Kata kunci :** Bimbingan Pribadi Sosial, Akhlakul Karimah.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	37
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING SMA N 1 DEPOK, SLEMAN, DI. YOGYAKARTA</b>	
A. Gambaran Umum Bimbingan Dan Konseling .....	44
B. Gambaran Umum Masalah.....	71
<b>BAB III: METODE BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS X SMA N 1 DEPOK, SLEMAN, DI. YOGYAKARTA .....</b>	<b>76</b>
A. Bimbingan Individual.....	81
B. Bimbingan Kelompok.....	83

<b>BAB IV: PENUTUP</b> .....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran .....	87
C. Kata Penutup.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Lembar Dokumentasi

Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 6 : Sertifikat KKN

Sertifikat PPL

Sertifikat Sospem

Sertifikat Opak

Sertifikat Baca tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan Ibadah

Sertifikat Bahasa Arab

Sertifikat Bahasa Inggris

Sertifikat ICT



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penulis berfikir betapa pentingnya penegasan judul, agar mampu memberikan keterangan secara detail sehingga tidak timbul kesalahpahaman. Adapun judul dalam skripsi ini ialah “Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta”, maka penulis memberikan penegasan dan batasan terhadap judul tersebut, yaitu:

##### 1. Bimbingan Pribadi Sosial

Bimbingan pribadi sosial ialah salah satu bidang layanan bimbingan yang ada di sekolah. Menurut kamus bahasa Indonesia, kata bimbingan adalah tuntutan atau petunjuk,<sup>1</sup> kata pribadi adalah manusia sebagai perseorangan (diri manusia atau diri sendiri),<sup>2</sup> sedangkan kata sosial adalah berkaitan dengan masyarakat dan suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong sesama, dermawan dan sebagainya).<sup>3</sup>

Dalam bidang bimbingan pribadi, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang

---

<sup>1</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 349.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 552.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 584.

beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap, mandiri serta sehat jasmani dan rohani.<sup>4</sup> Dalam bidang bimbingan sosial, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditegaskan bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada siswa guna mampu menjadi manusia yang baik, mandiri dan mampu menjadikan dirinya beriman dan bertaqwa kepada Allah. Tidak hanya itu, siswa juga mampu bersikap santun dan baik kepada lingkungan sekitarnya.

## 2. Akhlakul Karimah

Pengertian akhlak secara bahasa ialah budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat.<sup>6</sup> Akhlakul karimah adalah segala tingkah laku terpuji (mahmudah) juga bisa dinamakan fadhilah (kelebihan).<sup>7</sup> Sedangkan menurut Al-Ghazali, berakhlak mulia atau terpuji (akhlakul karimah) artinya “menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya”.

---

<sup>4</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 55.

<sup>6</sup> M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT Golden Trayon Press, 1994), hlm. 01.

<sup>7</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 38.

Jadi, dapat ditegaskan bahwa akhlakul karimah merupakan budi pekerti atau perilaku yang baik yang dijalankan secara penuh ketulusan dan cinta, serta meninggalkan segala perilaku tercela pada dirinya. Dan selalu membiasakan diri dalam keadaan dan sikap yang berperilaku baik.

### 3. Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta

Siswa dapat diartikan murid atau pelajar.<sup>8</sup> Menurut Peter Salim, siswa adalah seseorang yang menuntut ilmu di suatu lembaga sekolah atau tempat kursus.<sup>9</sup> Adapun siswa kelas X SMA N 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta yang dimaksud di sini adalah para siswa yang duduk di kelas X (sepuluh) pada tahun ajaran 2016/2017 di SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan judul “Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta” adalah upaya menanamkan perilaku yang baik, yang mampu berbakti kepada sesama, memberikan perilaku santun kepada sesama murid, kepada guru dan seluruh lingkup masyarakat dan sekitarnya. Tidak hanya perilaku, namun juga tanggung jawab sebagai seorang yang memiliki perilaku yang baik. Sehingga mampu bertanggung jawab atas dirinya kelak apabila memiliki

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 208.

<sup>9</sup> Peter Salim, *Kamus Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 102.



penyimpangan dari perilaku yang baik. Perilaku inilah yang ditanamkan pada layanan bimbingan pribadi sosial di SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana bagi generasi bangsa dalam memperkuat keilmuan dan pengetahuan. Melalui pendidikan, siswa mampu berproses dalam menanamkan pelajaran baik dari ilmu pembelajaran ataupun ilmu lain yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diambil oleh peserta maupun civitas. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berupa sarana untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dan sekolah memiliki ketentuan yang setiap siswa harus berada di lingkaran ketentuan tersebut dan tidak bisa untuk tidak mematuhi.

Dalam pendidikan, siswa merupakan sasaran utama bagi seluruh pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Sasaran dan tujuan diutamakan demi mencapai keberhasilan peserta didik. Dalam prosesnya, tidak semua sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur. Siswa yang memiliki keseriusan dalam berproses mampu memiliki kepribadian yang berakhlak dan sesuai dengan tuntunan. Namun sebaliknya, jika siswa yang terbawa era pergaulan tanpa *filter* dari lingkungan akan memiliki kepribadian yang sebaliknya. Untuk itu, pendidik harus memiliki keterampilan dalam tatacara membawa siswa sesuai dengan ketentuan dalam proses pendidikan.

Bicara tentang kepribadian berakhlak, dalam proses pendidikan seyogyanya siswa harus memiliki kepribadian yang akhlakul karimah. Karena hal ini akan mempermudah proses belajar dan menyerap ilmu. Manusia yang berakhlakul karimah akan mendapatkan keistimewaan dalam hidupnya sesuai dengan tuntunan setiap agama. Terutama agama Islam, didasarkan pada sabda nabi Muhammad SAW disebutkan:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

*“Sesungguhnya saya diutus (ke dunia) ialah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”<sup>10</sup>*

Akhlakul karimah merupakan akhlak terpuji, yang dimana setiap agama pun memiliki dasar kepribadian serupa dalam kriteria baik. Akhlakul karimah, merupakan dasar moral masyarakat, manusia yang bermoral sudah pasti memiliki pemahaman akhlakul karimah. Sehingga manusia dapat berbuat baik kepada setiap komponen ciptaan-Nya. Dari mulai sesama manusia, sesama makhluk dan yang paling penting akhlak kepada sang pencipta. Sehingga orang yang berakhlak akan diterima dengan mudah dan disenangi di masyarakat.

Untuk itu, dalam masa pendidikan, siswa seharusnya memiliki dasar akhlakul karimah yang sudah diajarkan oleh pamong didik dalam prosesnya, agar memiliki moral yang baik dan menjadi pribadi yang mampu diterima oleh masyarakat luas.

---

<sup>10</sup> Zahrudin AR & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 158.

Lain halnya dengan ketentuan di atas, tidak semua siswa mampu menangkal hal buruk dalam berakhlak. Akhlak yang tercela dengan mudah mampu menyebar luas kepada pribadi peserta didik. Era modern membuat pergaulan dengan cepat melebar luas. Pelebaran itu tidak semua baik namun ada yang buruk juga. Bagi pribadi yang kurang dasar dan kurang bimbingan dari orang sekitar dan pihak pendukung akan mudah terpengaruh untuk keluar dari lingkaran akhlakul karimah. Penyimpangan demi penyimpangan terus terjadi dikalangan pelajar. Baik itu kenakalan perseorangan, maupun kenakalan berkelompok. Yang marak terjadi ialah tawuran pelajar, sex bebas, narkoba dan lain lain.

Dalam hal ini, penulis khususkan pada kasus yang terjadi di SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta. Kasus yang terjadi terbilang unik, dan sudah menjadi budaya turun temurun, terutama kasus geng pelajar. Namun, dari kasus utama tersebut timbullah buntut masalah yang meluas. Kasus demi kasus terjadi, aduan demi aduan terdengar. Di antaranya, tekanan senior yang mengintimidasi kelas X untuk tidak menggunakan semua fasilitas sekolah, seperti tidak diizinkan untuk melalui lapangan utama sekolah dan tidak diperbolehkan jajan di kantin tertentu bagi kelas X. Kasus lainnya ialah perekrutan geng yang dilakukan secara terselubung oleh senior kelas XI dengan berbagai ancaman, jika tidak menuruti hal tersebut. Namun, dari beberapa siswa kelas X bersikeras menolak budaya yang sudah turun temurun untuk mengikuti tawaran masuk kedalam geng. Kemudian beberapa guru mata pelajaran mengeluhkan beberapa siswa yang

melakukan hal yang dianggap tidak sopan atau tidak menghargai pamong didik atau guru. Hal ini dilaporkan oleh salah satu guru mata pelajaran kepada guru BK. Contohnya adalah pada saat penerapan budaya salam sapa senyum kepada orang yang lebih tua, yang perannya di sini adalah guru, belum diterapkan oleh siswa. Sehingga dalam hal ini guru BK mengingatkan kepada siswa agar selalu ramah dan memberikan senyum, sapa, salam kepada guru dan kepada siapapun itu yang lebih tua. Oleh karena itu penting adanya pembiasaan dan bimbingan dari guru BK.<sup>11</sup> Inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk mengetahui bagaimana metode yang telah guru BK lakukan guna menanamkan perilaku akhlaqul karimah kepada siswa di SMA N 1 Depok Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana metode bimbingan pribadi sosial yang diberikan untuk menanamkan akhlaqul karimah pada siswa kelas X SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam rangka menguji masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan pribadi sosial yang diberikan untuk menanamkan akhlaqul karimah yang harus ditanamkan kepada siswa X di SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta.

---

<sup>11</sup> Wawancara guru BK pada 1 September 2016 pada saat proses pelaksanaan PPL.



## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bimbingan dan konseling Islam.

### 2. Kegunaan secara praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu bimbingan dan konseling terkait dengan program bimbingan pribadi sosial.

#### b. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan referensi khususnya terkait dengan bimbingan pribadi sosial dalam menanamkan akhlakul karimah pada siswa.

## **F. Kajian Pustaka**

Penelusuran terhadap berbagai pustaka yang sesuai dengan tema penelitian perlu dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

1. Skripsi karya Muhammad Akhir Riyanto yang berjudul “Implementasi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) Yogyakarta”. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan pribadi sosial terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tindak lanjut, sedangkan bentuk pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial di MTS Yaketunis meliputi bimbingan klasikal yang rutin di setiap minggunya, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi kelompok.<sup>12</sup>

2. Skripsi karya Anik Maslahah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, tahun 2015 dengan judul “Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Anak Tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bentuk bentuk bimbingan pribadi sosial bagi anak tunalaras kelas IV si SLB-E Prayuwana Yogyakarta.<sup>13</sup>
3. Skripsi karya Octavia Arlina Sahara, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan”. Hasil penelitian ini menunjukkan proses bimbingan pribadi sosial dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu persiapan meliputi menentukan personil, alat *assesment* dan identifikasi siswa. Pelaksanaan meliputi menyusun program

---

<sup>12</sup> Muhammad Akhir Riyanto, Implementasi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) Yogyakarta, *Skripsi* : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014.

<sup>13</sup> Anik Maslahah, Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Anak Tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta, *Skripsi* Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

dan implementasi program penanganan, evaluasi hasil pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil pelaksanaan.<sup>14</sup>

4. Skripsi karya M. Machfud Arif, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas dan Keguruan Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2011 dengan judul “Kerja Sama Guru Bimbingan dan Konesling dengan Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Karimah kepada Siswa SMA N 1 Pleret Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bentuk kerjasama untuk melakukan pembinaan *Akhlakul Karimah* kepada siswa. Faktor yang melatar belakangi kerja sama dalam pembinaan *Akhlakul Karimah* kepada siswa.<sup>15</sup>

Dari beberapa hasil tinjauan yang penulis lakukan, dapat dinyatakan dengan jelas bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang metode Bimbingan Pribadi Sosial untuk Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta.

Pembahasan pada penelitian ini lebih berfokus pada metode Bimbingan Pribadi Sosial untuk Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta. Pada penelitian Muhammad Akhir Riyanto berfokus pada tahapan yang terimplementasi dari bimbingan pribadi sosial, penelitian Anik Maslahah berfokus pada bentuk-bentuk bimbingan pribadi sosial, penelitian Octavia Arlina Sahara fokus subjeknya adalah siswa-siswi yang

---

<sup>14</sup> Octavia Arlina Sahara, Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 2013.

<sup>15</sup> M. Machfud Arif, Kerja Sama Guru Bimbingan dan Konesling dengan Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Karimah kepada Siswa SMA N 1 Pleret Bantul, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas dan Keguruan Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

terisolir, penelitian M. Machfud Arif fokus pada pembinaan akhlakul karimah yang dikolaborasikan dengan guru PAI kepada siswa.

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan tentang Bimbingan Pribadi Sosial

#### a. Pengertian tentang bimbingan pribadi sosial

Umam Suherman AS menyatakan bahwa bimbingan pribadi sosial adalah proses bantuan kepada siswa sebagai bagian dari program pendidikan yang dilaksanakan tenaga ahli atau konselor agar mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal sesuai dengan tuntutan lingkungannya.<sup>16</sup> Sedangkan W.S Winkel berpendapat bahwa bimbingan pribadi sosial adalah bimbingan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi berbagai pergumulan-pergumulan dalam batinnya sendiri, dalam mengatur dirinya sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seksual dan sebagainya, serta bimbingan dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesama di berbagai bidang lingkungan (pergaulan sosial).<sup>17</sup>

Adapun pengertian bimbingan pribadi sosial menurut Dewa Ketut Sukardi adalah usaha bimbingan dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi dan sosial seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik

---

<sup>16</sup> Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, hlm. 15.

<sup>17</sup> W.S Winkel, *Bimbingan Dan Konseling di Intitut Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997), hlm. 142.



dan pergaulan.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Abu Ahmadi, bimbingan pribadi sosial adalah seperangkat bantuan kepada siswa agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi dan sosial, memilih kelompok sosial dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi, rekreasi dan sosial yang dialaminya.<sup>19</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan pribadi sosial ialah upaya bimbingan yang bertujuan menyelesaikan atau mencegah permasalahan dan kesenjangan dari pribadi dan sosial. Dan agar nantinya siswa mampu menyelesaikan masalah tersebut.

#### b. Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial

Tujuan bimbingan pribadi sosial adalah membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya sebagai berikut.<sup>20</sup>

- 1) Memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, masyarakat.
- 2) Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan (anugerah) dan yang tidak menyenangkan

---

<sup>18</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 11.

<sup>19</sup> Abu Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 109.

<sup>20</sup> Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, hlm. 22.

(musibah), serta mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama.

- 3) Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif (kelebihan dan kelemahan diri).
- 4) Memiliki sikap positif dan respek terhadap diri sendiri.
- 5) Memiliki sikap optimis dalam menghadapi masa depan.
- 6) Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat, sesuai dengan nilai-nilai agama, etika, dan nilai-nilai budaya.
- 7) Proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial, serta memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi.

Selain itu juga membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya dalam hal sebagai berikut.<sup>21</sup>

- 1) Bersikap respek (menghargai dan menghormati) terhadap orang lain.
- 2) Memiliki rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas, peran hidup dalam bersosialisasi.
- 3) Memiliki keterampilan berinteraksi sosial (human relationship).
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.
- 5) Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri (*adjustment*).

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 23

Dari beberapa hal yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan pribadi sosial adalah membantu siswa untuk membawa dirinya dalam pengendalian diri untuk mencapai tugas dan perkembangan pribadi sosial dalam mewujudkan pribadi yang mandiri, takwa sesuai dengan ketentuan agama, dan bertanggung jawab, kemudian mampu memahami pribadinya sendiri maupun lingkungan sosialnya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pribadi dan sosial.

#### c. Fungsi Bimbingan Pribadi Sosial

Dalam pelaksanaannya, bimbingan pribadi sosial memiliki empat fungsi utama bimbingan. Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi pengembangan, fungsi penyaluran, fungsi pengadaptasian, dan fungsi penyesuaian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan yaitu fungsi bimbingan dalam mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki siswa.<sup>22</sup>
- 2) Fungsi penyaluran yaitu fungsi bimbingan sebagai pemberi bantuan kepada siswa dalam memilih kemungkinan-kemungkinan kesempatan yang terdapat dalam lingkup hidup.<sup>23</sup>
- 3) Fungsi pengadaptasian yaitu fungsi bimbingan sebagai pemberian bantuan kepada staf sekolah (terutama guru-guru) untuk

---

<sup>22</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 8

<sup>23</sup> M. Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan Untuk Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm.24-25.

mengadaptasikan perilaku mendidik staf sekolah, dan program pengajaran dan integrasi belajar mengajar guru-guru dengan kebutuhan, kecakapan, bakat, minat siswa dan memperhatikan dinamika kelompok.<sup>24</sup>

- 4) Fungsi penyesuaian yaitu fungsi bimbingan sebagai pemberi bantuan kepada siswa agar memperoleh penyesuaian pribadi dan laju secara optimal dalam perkembangan pribadinya.<sup>25</sup>

Selain itu juga fungsi bimbingan pribadi sosial adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Berubah menuju pertumbuhan. Pada bimbingan pribadi sosial konselor atau guru BK secara kesinambungan memfasilitasi siswa agar mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) bagi dirinya dan lingkungannya. Guru BK juga membantu sedemikian rupa sehingga siswa mampu menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya untuk berubah.
- 2) Pemahaman diri secara penuh dan utuh. Siswa memiliki kelemahan dan kekuatan yang ada di dalam dirinya, serta kesempatan dan tantangan yang ada di luar dirinya. Pada dasarnya melalui bimbingan pribadi sosial diharapkan siswa mampu mencapai tingkat kedewasaan dan kepribadian yang utuh dan penuh seperti yang diharapkan, sehingga siswa tidak memiliki kepribadian yang terpecah lagi dan mampu mengintegrasikan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm 24-25.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 24-25.

<sup>26</sup> Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, hlm. 24

diri dalam segala aspek kehidupan secara utuh, selaras, serasi dan seimbang.

- 3) Belajar berkomunikasi yang lebih sehat. Bimbingan pribadi sosial dapat berfungsi sebagai media pelatihan bagi siswa untuk berkomunikasi secara lebih sehat dengan lingkungannya.
- 4) Berlatih tingkah laku baru yang lebih sehat. Bimbingan pribadi sosial digunakan sebagai media untuk menciptakan dan berlatih perilaku baru dan lebih sehat.
- 5) Belajar mengungkapkan diri secara penuh dan utuh. Melalui bimbingan pribadi sosial diharapkan siswa dapat dengan spontan, kreatif dan efektif dalam mengungkapkan perasaan, keinginan, dan inspirasinya.
- 6) Siswa mampu bertahan. Melalui bimbingan pribadi sosial diharapkan siswa dapat bertahan dengan keadaan masa kini, dapat menerima keadaan dengan lapang dada, dan mengatur kembali kehidupannya dengan kondisi yang baru.
- 7) Menghilangkan atau menyembuhkan gejala-gejala yang disfungsional. Guru BK membantu siswa dalam menghilangkan atau menyembuhkan gejala yang mengganggu sebagai akibat dari kritis.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi bimbingan pribadi sosial terdapat empat fungsi di antaranya fungsi pengembangan, fungsi penyaluran, fungsi pengadaptasian, dan fungsi penyesuaian. Dengan fungsi tersebut siswa mampu memahami dirinya,



mampu menjadi agen perubahan bagi dirinya dan lingkungan, mampu bertingkah laku maupun berkomunikasi dengan baik.

#### d. Metode Bimbingan dan Konseling

Metode bimbingan pribadi sosial merujuk pada metode bimbingan dan konseling, karena bimbingan pribadi sosial merupakan bagian dari bimbingan dan konseling. Sehingga metode tersebut dapat digunakan untuk bimbingan pribadi sosial. Metode tersebut berdasarkan dari segi komunikasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu metode langsung dan metode tidak langsung, adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>27</sup>

##### 1) Metode Langsung

Metode langsung adalah metode dimana pembimbing atau guru BK melakukan komunikasi langsung atau tatap muka dengan siswa. Metode ini menggunakan pendekatan dan teknik sebagai berikut:<sup>28</sup>

##### a) Bimbingan individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbing. Adapun teknik yang digunakan yaitu:

---

<sup>27</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII press, 2004), hlm. 55.

<sup>28</sup> M. Umar dan Surtono, *Bimbingan dan Konseling dalam islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 55.

- (1) Percakapan pribadi, yaitu pembimbing melakukan dialog langsung secara tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- (2) Kunjungan rumah (*home visit*), yaitu pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya atau siswa dan orang tuanya tetapi dilaksanakan di rumah siswa sekaligus untuk mengamati keadaan rumah siswa dan kehidupan sosial siswa di lingkungan rumah

b) Bimbingan kelompok

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara berkelompok dan dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut.<sup>29</sup>

- (1) *Home room program* (program *home room*) adalah suatu program kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar guru BK dapat mengenal siswanya lebih baik, sehingga dapat membantu secara efisien. Kegiatan ini dilakukan guru BK dan siswa di luar jam-jam pelajaran untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu. Dalam kesempatan ini diadakan tanya jawab, menampung pendapat, merencanakan sesuatu kegiatan dengan menciptakan situasi yang bebas dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 150.

- (2) Karya wisata, yaitu bimbingan atau konseling yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karya wisata sebagai forumnya.
- (3) Diskusi kelompok, yaitu guru BK melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan kelompok konseli (siswa) yang mempunyai masalah yang sama.
- (4) Kegiatan kelompok merupakan cara yang baik dalam bimbingan. Karena siswa mendapat kesempatan untuk berpartisipasi menyumbangkan pikiran, sehingga dapat mengembangkan rasa tanggung jawab.
- (5) Organisasi siswa adalah suatu cara dalam bimbingan kelompok dengan melibatkan siswa dalam organisasi lingkungan sekolah, sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar mengenai beberapa aspek kehidupan, dapat mengembangkan bakat kepemimpinan.
- (6) Sosiodrama, yaitu bimbingan pribadi yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah terjadinya masalah.
- (7) Prikodrama adalah teknik untuk memecahkan masalah-masalah psikis yang dialami oleh siswa. Dengan memerankan suatu peran tertentu, konflik atau ketegangan yang ada dalam dirinya dapat dikurangi atau dihindari. Kepada kelompok siswa dikemukakan

suatu cerita yang di dalamnya tergambar adanya ketegangan psikis yang dialaminya.

## 2) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan yang dilakukan secara tidak langsung bertatap muka antara guru BK dengan siswa. Guru BK dapat menggunakan media komunikasi sebagai bimbingan dan konseling. Hal ini dapat dilakukan melalui media bimbingan dan konseling seperti papan bimbingan, *leaflet*, poster. Adapun penjelasan sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a) Papan bimbingan, yaitu suatu papan semacam papan tulis atau *whiteboard*, dapat juga dari lembaran *sterofoam* yang memuat berbagai informasi maupun tentang layanan bimbingan dan konseling, misalnya informasi tentang perguruan tinggi, informasi tentang penjurusan.
- b) *Poster*, merupakan selebar publikasi yang berupa gambar atau teks, dapat juga kombinasi keduanya. Poster didesain dengan jelas, menyolok dan menarik perhatian siswa, poster dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang bahaya narkoba atau bahaya merokok.

---

<sup>30</sup> Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 10.

c) *Leaflet*, yaitu lembaran kertas berukuran kecil mengandung informasi yang ditujukan kepada siswa. *Leaflet* dapat berisikan tentang pelayanan bimbingan dan konseling, tentang *career day*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan pribadi sosial menggunakan metode bimbingan dan konseling yang dilakukan secara langsung meliputi bimbingan individual dengan teknik percakapan pribadi, kunjungan rumah, serta bimbingan kelompok dengan teknik *home room*, karya wisata, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, organisasi siswa, sosiodrama dan psikodrama. Sedangkan metode tidak langsung melalui bimbingan dan konseling seperti papan bimbingan, poster, *leaflet*.

e. Faktor-faktor yang Menentukan Keberhasilan Bimbingan Pribadi Sosial

Faktor merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu.<sup>31</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan, termasuk di sini pemberian layanan bimbingan pribadi sosial, antara lain:

1) Faktor terkait dengan subjek personal BK

Subjek personal BK merupakan suatu faktor yang akan menentukan keberhasilan layanan bimbingan pribadi sosial. Subjek personal BK tersebut adalah tenaga profesional. Yang dimaksud dengan tenaga profesional yaitu konselor sekolah atau guru BK dan tenaga non

---

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 239.



profesional termasuk guru, kepala sekolah, dan staf sekolah.<sup>32</sup> Faktor utama keberhasilan ditentukan oleh gur BK yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang luas, mampu merencanakan, mempersiapkan dan menyampaikan materi dalam pelaksanaan layanan bimbingan, serta mampu menggunakan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan siswa.<sup>33</sup>

## 2) Faktor terkait dengan siswa

Siswa merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sosial. Faktor keberhasilan tersebut ditentukan berdasarkan kriteria siswa di antaranya, dorongan atau motivasi mengikuti layanan bimbingan, persepsi dan tingkah laku siswa terhadap layanan bimbingan, dan pemahaman siswa tentang permasalahan yang dihadapi.<sup>34</sup>

## 3) Faktor terkait dengan fasilitas

Fasilitas adalah merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan bimbingan termasuk bimbingan pribadi sosial. Fasilitas yang menentukan keberhasilan tersebut di antaranya meliputi (a) fasilitas yang terdiri dari ruang bimbingan, ruang konsultasi (konseling ruang pertemuan, *home room*, meja, kursi tamu, rak-rak,

---

<sup>32</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Seri Bimibingan: Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Nasional, tt), hlm. 186

<sup>33</sup> Sukoco K, "Keefektifan Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum Kota Tegal", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No 10, hlm. 7.

<sup>34</sup> *Ibid.*

kotak masalah, papan bimbingan), (b) fasilitas teknik yang terdiri dari buku-buk acuan, *literature* maupun referensi, alat-alat penghimpun data seperti, angket tes, *inventory* daftar cek masalah.<sup>35</sup>

f. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial

Pelaksanaan bimbingan pribadi sosial di sekolah sebagai bagian dari bimbingan meliputi tahap-tahap sebagai berikut.<sup>36</sup>

1) Tahap identifikasi masalah

Tahap ini dimaksudkan untuk mengenal siswa beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam tahap identifikasi masalah, pembimbing mencatat mengenai gejala-gejala awal dari suatu masalah yang sedang dihadapi oleh siswa. Gejala-gejala awal ini bisaanya dapat diketahui dari tingkah laku yang berbeda atau menyimpang dari kebiasaan yang sebelumnya dilakukan oleh siswa.<sup>37</sup>

2) Tahap diagnosis

Tahap untuk menetapkan masalah yang dihadapi siswa beserta latar belakangnya. Dalam tahap diagnosis kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data mengenai berbagai hal yang melatarbelakangi atau menyebabkan gejala yang terjadi. Setelah data

---

<sup>35</sup> Dewa ketut Sukardi, *Seri Bimbingan: Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*, hlm. 188.

<sup>36</sup> M. Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan Untuk Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, hlm. 149.

<sup>37</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 66.

terkumpul, kemudian ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

3) Tahap prognosis

Tahap untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing siswa. Tahap prognosis ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam tahap diagnosis, yaitu setelah ditetapkan masalahnya dan latar belakangnya.

4) Tahap terapi

Tahap terapi adalah tahap pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Tahap yang merupakan pelaksanaan dari perencanaan alternatif yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

5) Tahap evaluasi dan *follow up*

Tahap ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh mana terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya. Dalam tahap *follow up* atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa tahap-tahap pelaksanaan bimbingan pribadi sosial meliputi, tahap identifikasi masalah, tahap diagnosis, tahap prognosis, tahap terapi atau pemberian bantuan, dan tahap evaluasi seraf *follow up* yang dilakukan secara sistematis.

g. Bimbingan Pribadi Sosial dalam Perspektif Islam

Bimbingan pribadi sosial dalam perspektif Islam dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap siswa agar dalam kehidupan kemasyarakatan senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>38</sup> Hal ini juga ditegaskan dalam firman Allah SWT, QS. Ali Imran ayat 110 sebagai berikut.<sup>39</sup>

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ  
خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

*Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”*

Berdasarkan dari ayat tersebut, bahwa kata *ma’ruf* adalah segala perbuatan yang mendekatkan manusia kepada Allah, sedangkan munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan manusia termasuk dari pada-Nya.

<sup>38</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 149.

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta: Depag RI, 1993), hlm. 63.

Atas dasar tersebut, maka sebagai guru BK dapat membimbing siswa untuk melakukan perbuatan *ma'ruf* dan mencegah perbuatan yang *munkar*. Adapun tujuan bimbingan ini secara Islami yaitu:<sup>40</sup>

- 1) Membantu siswa mencegah timbulnya *problem-problem* yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, antara lain dengan jalan:
  - a) Membantu siswa memahami kehidupan bermasyarakat menurut ajaran Islam.
  - b) Membantu siswa memahami manfaat kehidupan bermasyarakat menurut ajaran Islam.
  - c) Membantu siswa memahami dan menghayati ketentuan dan petunjuk Allah mengenai tata cara hidup bermasyarakat.
- 2) Membantu siswa mau dan mampu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah mengenai hidup bermasyarakat. *Problem* yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, antara lain dengan jalan:
  - a) Membantu memahami *problem* yang dihadapinya.
  - b) Membantu memahami kondisi dan lingkungan sosialnya.
  - c) Membantu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi *problem* kehidupan bermasyarakatnya sesuai syari'at Islam.
  - d) Membantu menetapkan pilihan upaya pencegahan *problem* yang dihadapinya.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 150.

3) Membantu siswa memelihara situasi dan kondisi kehidupan bermasyarakat yang dilibatkannya agar tetap baik dan mengembangkan agar jauh lebih baik, yaitu dengan cara:

- a) Memelihara situasi dan kondisi kehidupan bermasyarakatnya yang semula menghadapi *problem* dan telah teratasi agar tidak menimbulkan atau menjadi masalah kembali.
- b) Mengembangkan situasi dan kondisi kehidupan bermasyarakatnya agar yang telah menjadi baik itu agar bertambah baik.

Jadi, menurut perspektif Islam bimbingan pribadi sosial untuk membantu siswa mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan kata lain, bimbingan pribadi sosial Islam ditujukan bukan hanya untuk mencapai kebahagiaan di dunia saja, melainkan juga memperhatikan kebahagiaan di akhirat nanti.

## 2. Akhlakul Karimah

### a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah segala tingkah laku terpuji (mahmudah) juga bisa dinamakan *fadhilah* (kelebihan).<sup>41</sup> Sedangkan menurut Al-Ghazali, berakhlak mulia atau terpuji (akhlakul karimah) artinya “menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya”.

---

<sup>41</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 38.



Menurut Hamka, ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk berbuat baik, di antaranya:

- 1) Karena bujukan atau ancaman dari manusia lain.
- 2) Mengharap pujian, atau karena takut mendapat cela.
- 3) Karena kebaikan dirinya (dorongan dari hati nurani)
- 4) Mengharapkan pahala dan surga.
- 5) Mengharap pujian dan takut azab tuhan.
- 6) Mengharap keridhaan Allah semesta.<sup>42</sup>

b. Dasar Akhlakul Karimah

Dalam sabda nabi Muhammad SAW disebutkan:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

*“Sesungguhnya saya diutus (ke dunia) ialah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.*<sup>43</sup>

c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah

Faktor yang mempengaruhi akhlakul karimah adalah sebagai berikut:

1) Adat/kebiasaan

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang

<sup>42</sup> Zahrudin AR & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 158.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, olahraga, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Dengan demikian, Abu Bakar Zikri berpendapat yang artinya “perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga menjadi mudah melakukannya, itu dinamakan adat kebiasaan”.<sup>45</sup>

## 2) Lingkungan sosial

Menurut Islam empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika bimbingan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

## 3) Faktor internal

Menurut aliran konvergensi, pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Zahruddin AR & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 95.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 95.

<sup>46</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 167.

#### d. Materi Penanaman Akhlakul Karimah

Secara garis besar, untuk menanamkan akhlakul karimah kepada siswa, dapat dikelompokkan ke dalam: (a) akhlak kepada Allah, (b) akhlak kepada diri sendiri, (c) akhlak kepada sesama manusia, (d) akhlak kepada sesama makhluk.<sup>47</sup>

##### 1) Akhlak kepada Allah

Wujud konkrit akhlak kepada Allah ialah penyerahan diri kepada Allah secara total. Konsekuensi penyerahan diri kepada Allah secara total itu ialah taat kepada Allah, sehingga seorang yang menyerahkan diri kepada Allah akan melaksanakan apa saja yang diperintahkan kepadanya. Ia akan selalu menerima perintah itu dengan ucapan *sami'na wa'atha'na*. Dalam hal ini ia akan selalu terlihat tekun beribadah, tekun menjalankan shalat, puasa, dzikir (*ibadah madhlah*) dan aktif berjihad dan beramal shaleh (*ibadah amah/ijtimaiyah*), untuk membangun masyarakat.

##### 2) Akhlak Terhadap Kedua Orang Tua

a. Seorang anak harus dilatih untuk berbakti kepada orang tua. Demi tujuan ini, hendaknya ia diberi beberapa tugas yang dapat dilaksanakan. Setiap dia mentaati kedua orang tuanya, hendaknya ia diberi pujian agar nilai semacam ini semakin tertanam.

---

<sup>47</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Ideology Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: SIPRESS, 1996), hlm. 172-176.

- b. Berbicara sopan dengan orang tua dan tidak mengeraskan suara. Allah berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 24: "Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka (orang tua) berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku, kasihanilah mereka berdua, sebagaimana mereka telah mendidik aku di waktu kecil".
- c. Anak dibiasakan agar tidak memandang dengan tajam terhadap kedua orang tuanya, serta duduk dengan sopan dihadapan mereka.
- d. Anak perlu dibiasakan agar tidak keluar rumah tanpa seizin orang tuanya, serta tidak boleh pulang terlambat kecuali mendapatkan izinnya.
- e. Sejak kecil anak dibiasakan untuk mendoakan kedua orang tuanya. Metode terbaik dalam hal ini apabila anak selalu mendengar orang tuanya berdoa untuk kakek-neneknya. Insya Allah akan tertanam pada diri anak selalu mendoakan kedua orang tuanya.<sup>48</sup>

### 3) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Islam mengajarkan kepada setiap muslim untuk menjaga dirinya sendiri agar tidak terperosok 'keluar' dari martabat manusia, agar hidupnya baik dan selalu berbahagia. Untuk itu dia harus menjalankan shalat dengan khusyu', menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna menjauhi perbuatan *lagha*,

---

<sup>48</sup> Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Mitra pustaka, 1998), hlm. 54-55.

melaksanakan zakat, menjaga kehormatan, tidak melakukan perbuatan tercela, tidak melampaui batas, memelihara amanat memelihara shalatnya (Q.S. Al-Mu'minun: 2-9).

Untuk itu akhlak keada diri sendiri juga penting bagi manusia. Akan tetapi tidak boleh lupa akhlak kepada Allah, karena akhlak kepada Allah juga penting bagi umatnya untuk menunjukkan bahwa manusia itu beriman kepada-Nya. Justru akhlak kepada Allah ini harus diutamakan daripada kepada yang lainnya. Akan tetapi kepada pembicaraan ini didahulukan mengingat bahwa sesungguhnya dalam Islam akhlak terhadap yang lainnya, bahwa menurut syari'at Islam akhlak kepada diri sendiri juga menyangkut keharusan melaksanakan akhlak yang utama terhadap Allah yang Maha Pencipta. Sebaliknya akhlak kepada Allah SWT akan membawa keharusan bahwa setiap manusia mempunyai kewajiban melaksanakan terhadap diri sendiri dan terhadap alam semesta dalam hubungan horizontal.<sup>49</sup>

#### 4) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Manusia diciptakan Allah untuk tujuan-tujuan tertentu, antara lain adalah sebagai khalifah-Nya. Sebagai khalifah, maka antara manusia satu dengan yang lain akan saling berhubungan, dan karena itulah manusia dikodratkan menjadi makhluk sosial. Manusia tidak akan

---

<sup>49</sup> Rachman Djatnika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 126.

dapat hidup secara sendirian, ia perlu bermasyarakat. Untuk hidup berteman (*socius*), berkeluarga dan bermasyarakat itu pedoman dan tatacara agar relasi-relasi (hubungan-hubungan) itu selalu harmonis, tidak saling merugikan sehingga dapat mendatangkan ketentraman, kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya.

#### 5) Akhlak Kepada Sesama Makhluk

Manusia adalah makhluk pengemban amanat, karena manusia telah menyanggupkan diri untuk mengemban amanat itu (Q.S. Al Ahzab: 72) dan untuk itu manusia ‘diprogram’ untuk menjadi khalifah di bumi, memelihara, mengatur, dan memakmurkannya (Q.S. Al Baqarah: 30).

Selain itu, menyayangi binatang adalah salah satu dari akhlak sesama makhluk, karena binatang juga termasuk makhluk ciptaan Allah SWT. Islam sebagai juga agama samawi lainnya, membawa ajaran kasih sayang terhadap sesama, bahkan terhadap binatang, karena binatang juga merupakan makhluk Allah yang memiliki hak untuk mendapatkan kasih sayang serta menikmati hidup dan kehidupannya dengan tentram tanpa gangguan dari sesama makhluk hidup lainnya tanpa perlakuan secara semena-mena, seperti peristiwa pembunuhan unggas yang terjadi di negeri kita beberapa waktu yang lalu.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Juwariyah, *Pendidikan Moral dalam Puisi Imam Syafi'I dan Ahmad Syauqi*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 293.



#### 6) Akhlak Terhadap Lingkungan

Persoalan lingkungan merupakan masalah seluruh umat manusia, yang tinggal dipermukaan bumi ini. Bila benar orang bilang, akal yang sehat terletak pada badan yang sehat, maka sesungguhnya badan yang sehat akan sangat terkait lingkungan dimana orang tinggal dan menjalani hidupnya.<sup>51</sup>

#### 7) Akhlak Makan dan Minum

Seorang anak harus dibiasakan membaca basmalah: *bismillahi ar-rahmani ar-rahim* setiap hendak makan dan minum. Kemudian mengambil makan dan minum dengan tangan kanan. Hal itu dapat dilakukan dengan keteladanan, dituntun, dan lain-lain. Juga dibiasakan agar ia tidak mendahului yang lain. Diberitahukan bahwa makan terlalu banyak tidak baik karena menyerupai binatang (Toha Abdullah Afifi).<sup>52</sup>

### H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>53</sup> Oleh sebab itu, berikut ini akan dijelaskan beberapa hal yang terkait dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 299.

<sup>52</sup> Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998), hlm. 43-44.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari segi jenisnya, tergolong penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>54</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tahap pelaksanaan bimbingan pribadi sosial untuk menanamkan akhlakul karimah siswa kelas X SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta.

## 2. Subjek dan Objek

### a. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memebrikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.<sup>55</sup>

Adapun penentan subyek sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai kriteria atau penilaian yang diperlukan.<sup>56</sup> Penentuan sampel subyek guru BK ditentukan oleh kepala sekolah, sedangkan sampel subyek satu siswa ditentukan oleh guru BK. Subyek dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>54</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 187.

<sup>55</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 135

<sup>56</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm 36.

Pertama, Guru BK di SMA N 1 Depok Sleman, D.I Yogyakarta. Jumlah guru BK di SMA N 1 Depok Sleman, D.I Yogyakarta ada empat, namun, kepala sekolah merekomendasikan Ibu Dra. Eko Rini Purbowati, selaku koordinator guru BK yang biasa melakukan bimbingan terhadap siswa.

Kedua, dari 6 kelas siswa kelas X yang berjumlah 192 siswa yang berdasarkan wawancara dengan guru BK, terdapat 30 siswa yang memiliki keluhan permasalahan sosial dengan seniornya, baik itu ancamana, geng, dan beberpa kasus senioritas lainnya. Dan dari 30 siswa tersebut, terdapat 10 siswa yang pernah melakukan kegiatan bimbingan pribadi sosial, di bawah pengawasan ibu eko rini selaku guru BK yang direkomendasikan oleh kepala sekolah. Namun, dari 10 siswa tersebut, ada 5 siswa yang pernah melakukan laporan dikarenakan kasus yang tak kunjung usai. 5 siswa tersebut ada 3 dari kelas X Mipa 1, dan 2 dari kelas X Ips 1. Lima siswa yang menjadi subyek ialah MG, DB, FIW, siswa laki-laki dari X Mipa 1 dan EKA, AAR siswa laki-laki dari kelas X Ips 1. Kelima siswa tersebut merupakan siswa yang direkomendasikan oleh guru BK SMA N 1 Depok Sleman, D.I Yogyakarta dengan kriteria diatas. Alasan penulis mengambil 5 siswa karena keterbatasan waktu, tenaga serta agar lebih focus terhadap metode yang guru BK gunakan dalam proses bimbingan pribadi sosial dalam menanamkan akhlakul karimah siswa.

b. Objek penelitian

Sedangkan obyek penelitian ini ialah metode bimbingan pribadi sosial dari guru BK dalam menanamkan akhlakul karimah siswa kelas X di SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>57</sup> Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang diteliti.<sup>58</sup> Sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu dipersiapkan daftar pertanyaan yang telah direncanakan seluas-luasnya kepada informan dan subjek penelitian.

Wawancara ini diajukan kepada guru BK dan 5 perwakilan siswa kelas X yang merupakan siswa bimbingan pribadi sosial dalam menanamkan akhlakul karimah. Kemudian wawancara ini ditujukan untuk mendapatkan data terkait bimbingan pribadi sosial yang merupakan preventif untuk menanamkan akhlakul karimah kepada siswa, dengan kata lain yang menjadi acuan pada latar belakang, tujuan penelitian. Selain itu

---

<sup>57</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 63.

<sup>58</sup> Lexy J Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

juga wawancara dilakukan untuk melengkapi data mengenai guru BK berdasarkan pendidikan, jabatan, serta data sarana dan prasarana BK.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan dokumen. Data dokumen dapat berupa gambar atau tulisan.<sup>59</sup>

Data yang ingin diperoleh melalui metode ini yaitu profil sekolah SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta, visi dan misi, data tentang profil BK yang mencakup pembagian tugas sekolah, program BK dan keadaan guru BK, serta siswa SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta. Dengan adanya data dokumentasi, penulis dapat mengetahui berbagai informasi dalam rangka memberikan layanan bimbingan pribadi sosial untuk menanamkan akhlakul karimah siswa kelas X SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman yaitu:

a) Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm 7.

membuang yang tidak perlu.<sup>60</sup> Fungsinya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.<sup>61</sup>

#### b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.<sup>62</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>63</sup>

#### c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hal ini guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>64</sup>

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 338.

<sup>61</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 209.

<sup>62</sup> *Ibid.* hlm. 209.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 345.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam BAB III, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam bimbingan pribadi sosial dalam menanamkan akhlakul karimah siswa kelas X SMA N 1 Depok Sleman, D.I Yogyakarta ialah dengan menggunakan metode langsung yang meliputi bimbingan individual, dan bimbingan kelompok. Yang di dalamnya menggunakan teknik percakapan pribadi untuk bimbingan individual, dan diskusi kelompok untuk bimbingan kelompok. Dari metode tersebut guru BK mampu menanamkan akhlakul karimah pada diri siswa, arahan dan bimbingan tersebut menjadikan prinsip pada siswa untuk tidak menyimpang dari akhlakul karimah, apapun bentuknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa memaksimalkan bimbingan pribadi sosial dalam menanamkan akhlakul karimah siswa, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah mampu sigap dalam menanggulangi masalah yang berkaitan dengan penyimpangan akhlak. Dan selalu memberikan bimbingan dan penerapan akhlakul karimah, sebagai kunci pencegahan dari semua perilaku tercela (akhlakul mazmumah).

## 2. Bagi guru BK

Semoga guru BK bisa lebih dekat dengan siswa agar kasus yang tersembunyi di kelas maupun di luar kelas, bisa terdengar dan terlihat oleh guru BK secara langsung.

Selain itu diharapkan guru BK juga mampu lebih peduli dan lebih memberikan tindak lanjut yang tertata, agar siswa tidak mudah lepas dari penglihatan atau kontrol dari guru BK. Kemudian, alangkah lebih baik dan akan semakin tertata apabila sebelum melakukan bimbingan pribadi sosial baiknya dilaksanakan terlebih dahulu assesment seperti sosiometri untuk bidang tersebut, dan assesment yang berkaitan dengan kebutuhan lainnya.

## 3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat lebih mengeksplor lebih dalam hal-hal terkait penyelesaian dari masalah penyimpangan akhlakul karimah yang terjadi. Seperti kasus intimidasi, geng dan perilaku menyimpang lainnya dari siswa SMA N 1 Depok, Sleman D.I Yogyakarta. Selain itu diharapkan bisa mengembangkan dengan penelitian kuantitatif eksperimen.

## C. Penutup

Alhamdulillah rabbi'l'alamin penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya berupa kemudahan, kelancaran, dan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman DI. Yogyakarta" dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan penulis, walaupun jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada guru SMA N 1 Depok, Sleman, DI. Yogyakarta, pembimbing skripsi serta orang tua yang telah memberikan semangat, motivasi, nasihat, membantu dan membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, khususnya yang dapat memberikan wawasan keilmuan bagi penulis. Di samping itu semoga juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu bidang konseling individu. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad, Abu. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AR, Zahrudin & Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafinfo Persada.
- Arifin, M. 1994. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT Golden Trayon Press.
- Ardani, Moh. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Mitra Cahaya Utama.
- Arif, M. Machfud. 2011. *Kerja Sama Guru Bimbingan dan Konesling dengan Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Karimah kepada Siswa SMA N 1 Pleret Bantul*. *Skripsi* Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas dan Keguruan Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Instrumentasi dan Media Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Depag RI.
- Djatnika, Rachman. 1996. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Faqih Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research, Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hatta, Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Perkata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Juwariyah. 2008. *Pendidikan Moral dalam Puisi Imam Syafi'I dan Ahmad Syauqi*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.

- K, Sukoco, "Keefektifan Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum Kota Tegal" ,*Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No 10.
- Maslahah, Anik. 2015. Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Anak Tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulkhan, Abdul Munir. 1996. *Ideology Gerakan Dakwah*, Yogyakarta: SIPRESS.
- Nata, Abuddin. 2006. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Akademia Permata,
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2007. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Riyanto. 2014. Muhammad Akhir yang Berjudul Implementasi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) Yogyakarta, *Skripsi*, (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas dakwah UIN sunan kalijaga yogyakarta.
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press,
- Sahara, Octavia Arlina. 2013. Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan, *Skripsi*, Yogyakarta: Bimbingan dan Konseling Islam.
- Santhut, Khatib Ahmad. 1998. *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta: Mitra pustaka.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Organisasi Administrasi di Sekolah Surabaya: Usaha Nasional*,
- Sukardi, Dewa Ketut, *Seri Bimbingan: Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2007. *Metode Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Umar, M. dan Sartono. 2011. *Bimbingan dan Penyuluhan Untuk Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Umar, M. dan Surtono. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam ilam*, Yogyakarta: UII Press.

Wingkel, W.S. 1997. *Bimbingan Dan Konseling Di Intitut Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.



#### A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMA N 1 Depok Sleman, D.I Yogyakarta
2. Kondisi lingkungan sekolah
3. Kondisi gedung sekolah
4. Kondisi ruang BK
5. Sarana dan prasarana yang ada di ruang BK

#### B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Latar belakang berdirinya SMA N 1 Depok Sleman, D.I Yogyakarta
2. Visi, Misi dan Tujuan sekolah
3. Struktur Organisasi BK
4. Keadaan dan jumlah siswa
5. Program kerja BK
6. Alur kerja BK
7. Data masalah siswa asuh
8. Buku catatan konseling dan buku catatan pribadi siswa

## **PEDOMAN WAWANCARA GURU BK**

1. Bagaimana Akhlakul karimah siswa menurut pandangan guru BK?
2. Bagaimana penyimpangan akhlakul karimah yang terjadi pada siswa menurut guru BK?
3. Apakah penting menanamkan akhlakul karimah bagi kelas X ?
4. Bagaimana kriteria Akhlakul karimah menurut guru BK?
5. Bagaimana cara menghilangkan budaya tidak tepat (senioritas, geng, dll) di kalangan pelajar ? terutama kelas X
6. Bagaimana upaya menanamkan pribadi yang ber Akhlakul karimah kepada siswa kelas X?
7. Berkaitan dengan bimbingan pribadi sosial, pernahkah melaksanakan bimbingan pribadi sosial ?
8. Apa tujuan dari guru BK melakukan bimbingan pribadi sosial ?
9. Apa saja metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan ?
10. Bagaimana menentukan siswa atau sasaran yang akan diberikan bimbingan pribadi sosial?
11. Teknik apa yang digunakan untuk melaksanakan bimbingan oribadi sosial ?
12. Apa kendala guru BK dalam melaksanakan bimbingan pribadi sosial?
13. Apa kendala guru BK dalam penyampaian bimbingan pribadi sosial kepada siswa?

14. Bagaimana tanggapan siswa terhadap bimbingan pribadi sosial yang di berikan ?

15. Bagaimana hasil dari bimbingan pribadi sosial yang diberikan kepada siswa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa ?

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Bagaimana Akhlakul karimah siswa menurut pandangan anda sebagai seorang siswa?
2. Bagaimana penyimpangan akhlakul karimah yang terjadi pada siswa menurut anda sebagai seorang siswa?
3. Apakah penting menanamkan akhlakul karimah ?
4. Bagaimana kriteria Akhlakul karimah menurut anda?
5. Bagaimana cara menghilangkan budaya tidak tepat (senioritas, geng, dll) di kalangan pelajar ? terutama kelas X
6. Bagaimana upaya menanamkan pribadi yang ber Akhlakul karimah kepada siswa kelas X?
7. Berkaitan dengan bimbingan pribadi sosial, pernahkah diberikan bimbingan pribadi sosial ?
8. Apa yang anda dapatkan dari guru BK setelah melakukan bimbingan pribadi sosial ?
9. Apa saja metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan ?
10. Bagaimana penyampaian guru BK dalam melaksanakan bimbingan pribadi sosial?
11. Bagaimana tanggapan anda terhadap bimbingan pribadi sosial yang di berikan ?

12. Apakah anda mendapatkan keinginan untuk menanamkan akhlakuk karimah pada diri anda?







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2064 / 2017

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/1977/2017 Tanggal : 10 Mei 2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : SYAMSUL MA'ARIF  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13220096  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Glagah Warungboto Umbulharjo Yogyakarta  
No. Telp / HP : 085640350202  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas ~~PKK~~ dengan judul  
**BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL  
KARIMAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN DI  
YOGYAKARTA**  
Lokasi : SMAN 1 Depok  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 Mei 2017 s/d 09 Agustus 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 10 Mei 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Pengabdian



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT  
Pembina, I, IVa

S/NIP.1970028.199303.2.012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Depok
3. Kepala SMAN 1 Depok
4. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi UIN SUKA YK
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 DEPOK**

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281  
Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794  
Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN  
PENELITIAN**

Nomor : 070 /412/ SMA.01- Dpk / 2017

Kepala SMA Negeri 1 Depok, Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Syamsul Ma'arif  
Nomor Induk Mahasiswa : 13220096  
Program Studi : S-1 Bimbingan Konseling Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan baik di SMA Negeri 1 Depok  
Pada tanggal 22 Mei 2017 s/d 27 Mei 2017

**Judul Skripsi**

*Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok,  
Sleman, D.I Yogyakarta*

Demikian, untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Sekolah  
**Drs. Shobariman, M.Pd**  
Pembina IV/a  
NIP. 19631207 199003 1 005

Depok, 30 Mei 2017  
Guru Pembimbing

**Dra. Wahyu Srinurjati**  
Pembina IV/a  
NIP : 19630521 199103 2 004

**DATA PRIBADI KELAS X IPS I**



Oleh

Dra. Eko Rini Purbowati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DEPOK**

TAHUN AJARAN 2016/2017





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK**

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794 . Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansafudepokslleman@gmail.com

**DAFTAR HADIR**  
**KELAS : X IPS 1**  
**TAHUN AJARAN 2016 - 2017**

No.	NIS	NAMA	LP	AGM	Tanggal Pertemuan																	
1	8570	AGA RAKHA PRANATA	L	Islam																		
2	8571	AGIL LAILLATUL KHUSUUF IMAN	L	Islam																		
3	8574	AISYAH MUCHAMMAD SAID	P	Islam																		
4	8576	ALFAN NURROHMAN	L	Islam																		
5	8577	ALFINA NURUL FADILAH	P	Islam																		
6	8580	ALIFAH MAISTRI RESTU BINTARNO	P	Islam																		
7	8584	AMANDA FITRA AQILA	P	Islam																		
8	8586	ANANDA ARYADUTA PRABANARAWANGSA	L	Islam																		
9	8590	ANDY AHMAD RAMADAN	L	Islam																		
10	8594	ANIÑA RACHMA YUNIDINATA	P	Islam																		
11	8595	APRILIA LULUK LATIFAH	P	Islam																		
12	8598	ARSYA NOORFITRIA PUTRI	P	Islam																		
13	8604	AZZAHRA PUTRI PERDANI	P	Islam																		
14	8619	DINDA NUR SYAFA PUTRI	P	Islam																		
15	8620	DWI FENA WARYANTI	P	Islam																		
16	8624	ERIDANI KARTIKO ADI	L	Islam																		
17	8625	ERIKA PUTRI	P	Islam																		
18	8626	ERLANGGA SATRIA PERMADI	L	Islam																		
19	8627	ESTI MAHARANI	P	Islam																		
20	8628	ESTI SUSILA HANDAYANINGRUM	P	Islam																		
21	8630	FABHIAN YONGGA MAHESWARA	L	Islam																		
22	8652	HIDAYAT NUR RISANTO	L	Islam																		
23	8660	ISA PUTRI ADJANI	P	Islam																		
24	8662	JORDHY KURNIA MILGATAMA	L	Islam																		
25	8674	LAILATUL HIKMAH	P	Islam																		
26	8722	RIFKY KURNIA RAMADHAN	L	Islam																		
27	8723	RIFQI SHIDQI	L	Islam																		
28	8726	RIZQY RAMAKRISNA GUSTIARTO	L	Islam																		
29	8743	TIARA FRIAESA HARSONO	P	Islam																		
30	8749	WIDYA SUSILANINGRUM	P	Islam																		
31	8753	YUNAN ALVIAN RIDHO	L	Islam																		
32	8757	ZEN SADHANA	L	Islam																		

L : 15  
P : 17

Depok.....  
Guru Mata pelajaran

Wali Kelas : Mariyem, S.Pd  
Islam 32





### DATA PRIBADI SISWA

Nama : Eridani Kartiko Adi  
NIS : 8624  
Tempat/ Tgl. Lahir : Sleman, 18 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Bulurejo, RT 4/RW 2, Minomartani, Ngaglik, Sleman  
Golongan Darah :  
Hobi : Sepak bola  
Cita-cita : Pemain Profesional  
Nama Ayah : ~~Alm.~~ Alm. Reich Widoyoko  
Nama Ibu : Nurhayati  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
No. Telp/HP : 0895 2003 4174  
Keterangan : Tertekan Senioritas, Terlalu banyak tugas





**DATA PRIBADI KELAS X MIPA 1**



Oleh

Dra. Eko Rini Purbowati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DEPOK**

TAHUN AJARAN 2016/2017



Nomor	: Waka-Kurik/DH-S/03
Revisi	: 0
Tanggal berlaku	: 27 Juli 2015



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK**

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281  
Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

**DAFTAR HADIR**  
**KELAS : X MIPA 1**  
**TAHUN AJARAN 2016 - 2017**

NIS	NAMA	L/P	AGM	Tanggal Pertemuan																		
				S	I	A																
8567	ADINDA NUR FAUZIAH	P	Islam																			
8568	AFIKA WIDIASTI	P	Islam																			
8572	AHMAD AS'AT ABHISTA	L	Islam																			
8573	AHMAD NUHA RAIHAN	L	Islam																			
8575	AISYAH NURUL IZAH	P	Islam																			
8578	ALFIRA NUR NUGRAHANI	P	Islam																			
8579	ALFRISTA NOVALIA PUTRI	P	Islam																			
8581	ALVIRA RAHMANIA MAYRA SAFINA	P	Islam																			
8583	AMALIA PUTRI DWI ANDRIANI	P	Islam																			
8589	ANDRA REKA PUTRA	L	Islam																			
8593	ANISA PUTRI AVIANA	P	Islam																			
8596	ARDITA LAKSANA	L	Islam																			
8600	AVICENA TAUFIK NUR KARIM	L	Islam																			
8602	AZIZAH NURLITASARI TAMBULANA	P	Islam																			
8603	AZRA FAVIAN WIJAKANGKA	L	Islam																			
8606	BRILLIANTI ROHMAH ANJANI	P	Islam																			
8607	CHATRINE DYELA EILLEN RAHMAWATI	P	Islam																			
8609	DANI BASKARA YULIAN ASHAR	L	Islam																			
8612	DEVIANTI KHOIRUNISA	P	Islam																			
8617	DIAN RETNA SALSHA BILLA	P	Islam																			
8629	ESTIKA PALUPI NUR AZIZAH	P	Islam																			
8631	FADIYA RAFIQAH HASANAH	P	Islam																			
8632	FADLAN ASHROFI	L	Islam																			
8633	FADLILLA DIAZ PANGESTU	L	Islam																			
8635	FAISAL ARDIANSYAH	L	Islam																			
8636	FAIZAL IHSAN WICAKSANA	L	Islam																			
8637	FAJRI RAHMA SARI	P	Islam																			
8638	FANY RIZKI NURFADILAH	P	Islam																			
8649	HANISYA ENABEL MAYROSA PUTRI	P	Islam																			
8659	INNAYAH SARINASTITI	P	Islam																			
8673	LAILA KHAIRUNNISA	P	Islam																			
8680	MAHATMA GIFFARI	L	Islam																			





### DATA PRIBADI SISWA

Nama : Dani Barkara Yulian Aejhar (Dani).  
 NIS : 8609  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sleman, 11 Juli 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-laki 2/2  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. Tongkol III/23 Perum Minomartani Ngaglik Sleman  
 Golongan Darah :  
 Hobi : Membaca, mendengar musik  
 Cita-cita : Dosen, Jadi orang yang sukses (Biologi).  
 Nama Ayah : Suryadi  
 Nama Ibu : Sri Rajeki Purbaningsih  
 Pekerjaan : Swasta / Ibu rumah tangga  
 No. Telp/HP : 0878 0286 8990  
 Keterangan : Kurang bisa membagi waktu, banyak PR, Senioritas SMP N 2 Depok.

**BUKU DATA PRIBADI SISWA**

LAYANAN HIMPUNAN DATA  
BIMBINGAN DAN KONSELING



NAMA SISWA : Mahatma Giffari  
NOMOR INDIK : 8680

SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN  
YOGYAKARTA  
2016/2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Bimbingan-Konseling  
SMA Negeri 1 Depok  
Sleman







**ITAS AYAH**  
 Nama Lengkap .....  
 Tempat/Tgl. Lahir (Umur) .....  
 Agama .....  
 Tempat Tinggal .....  
 Pendidikan Terakhir .....  
 PT/S... ..  
 Pekerjaan .....  
 Alamat Pekerjaan .....  
 Telepon .....  
 Penghasilan Per Bulan (Rp) .....

**ITAS IBU**  
 Nama Lengkap .....  
 Tempat/Tgl. Lahir (Umur) .....  
 Agama .....  
 Tempat Tinggal .....  
 Pendidikan Terakhir .....  
 PT/S... ..  
 Pekerjaan .....  
 Alamat Pekerjaan .....  
 Telepon .....  
 Penghasilan Per Bulan (Rp) .....

**ITAS WALI**  
 Nama Lengkap .....  
 Tempat/Tgl. Lahir (Umur) .....  
 Agama .....  
 Tempat Tinggal .....  
 Pendidikan Terakhir .....  
 PT/S... ..  
 Pekerjaan .....  
 Alamat Pekerjaan .....  
 Telepon .....  
 Penghasilan Per Bulan (Rp) .....

Alamat .....  
 RT. 2. RW 2. Kel/Desa Jambangan, Kalasan  
 SLTP  SLTA   
 Wiraswasta .....  
 Rumah : 082223222390 Kantor : .....  
 5 000 000, .....

Indah Wahyuni  
 Jakarta 15 Desember 1971  
 Islam  
 21. Tanjung no 25  
 RT 3. RW 2. Kel/Desa Jambangan, Kalasan  
 SLTP  SLTA   
 Ibu rumah tangga  
 Rumah : 085643598511 Kantor : .....

RT ... RW ... Kel/Desa .....  
 SLTP  SLTA   
 Rumah : ..... Kantor : .....

**E. DATA PSIKOLOGIS**  
 1) Berdasarkan Hasil Tes

Kategori Psikologis	Kelas			Kelas			Kelas		
	R	K	C	R	K	C	R	K	C
Kecerdasan Umum									
Penalaran Verbal									
Penalaran Non Verbal									
Kemampuan Numerik									
Luas Minat									
Kemampuan Dasar Teknik									
Orientasi Ruang Bidang									
Konsentrasi									
Kreativitas									
Kecepatan & Ketelitian									
Stabilitas Emosi									
Penyesuaian Diri									
Hasrat Berprestasi									
Kebiasaan Belajar									
Pengendalian Diri									
Kepemimpinan									
Kecerdasan Umum									
Dengan IQ									

**Keterangan:**  
 R Rendah  
 K Kurang  
 C Cukup  
 B Baik  
 T Tinggi

Data psikologis diisi berdasar hasil psikote



2) Berdasarkan Hasil Non Tes

No	Aspek Psikologis	Kelas				Kelas				Kelas											
		R	K	C	B	T	R	K	C	B	T	R	K	C	B	T					
1	Kedisiplinan																				
2	Penalaran Non Verbal																				
3	Kejujuran																				
4	Ketabahan																				
5	Kesabaran																				
6	Kemauan																				
7	Kebersihan																				
8	Kerapihan																				
9	Kemandirian																				
10	Kegotongroyongan																				
11	Pengalaman Keagamaan																				
12	Kreativitas																				
13	Kemampuan Membina Hubungan																				
14	Kepemimpinan																				
15																					
16																					

- Keterangan:
- R Rendah
  - K Kurang
  - C Cukup
  - B Baik
  - T Tinggi

F. GANGGUAN KESEHATAN

No	Jenis Penyakit	Gejala/Sakit	Kelas	Semester	Tahun
1.	Yang diderita: a. .... b. .... c. ....	..... ..... .....	..... ..... .....	..... ..... .....	..... ..... .....
2.	Penyakit berat: a. .... b. .... c. ....	..... ..... .....	..... ..... .....	..... ..... .....	..... ..... .....
3.	Karena kecelakaan: a. .... b. .... c. ....	..... ..... .....	..... ..... .....	..... ..... .....	..... ..... .....



G. PENGLIHATAN DAN PENDENGARAN

Kondisi Penglihatan	Kelas	Keterangan
a. Normal	X MIPA 1	
b. Gangguan	✓	Minus 4,00

Kondisi Pendengaran	Kelas	Keterangan
a. Normal	X MIPA 1	✓
b. Gangguan		

II. DATA BIMBINGAN SOSIAL

A. STATUS SOSIAL EKONOMI DAN JUMLAH TANGGANGAN KELUARGA

Tahun	Kelas	Status Sosial Ekonomi			Jumlah Tanggungan Keluarga	
		Baik	Cukup	Kurang	Masih Sekolah	Tidak Sekolah
20 ..../ 20 .....						
20 ..../ 20 .....						
20 ..../ 20 .....						
20 ..../ 20 .....						
20 ..../ 20 .....						
20 ..../ 20 .....						

B. DATA BEASISWA

Tahun	Kelas	Jenis Kartu yang Dimiliki	Diusulkan Beasiswa	Jenis Beasiswa yang Diterima
20 ..../ 20 .....		S, Kartu Lain	Ya Tidak	BSM, JPPD, Remy, BOS, Remy
20 ..../ 20 .....				
20 ..../ 20 .....				
20 ..../ 20 .....				
20 ..../ 20 .....				
20 ..../ 20 .....				

C. HUBUNGAN ANTAR ANGGOTA KELUARGA

Hubungan Dengan	Frekuensi	Kelas X MIPA 1			Kelas .....			Kelas .....					
		M	D	R	M	D	R	M	D	R			
Ibu Kandung	S	✓											
	K												
	T												
Bapak Kandung	S	✓											
	K												
	T												
Anggota Keluarga Lainnya	S												
	K												
	T												

Keterangan:

S = Sering

K = Kadang-kadang

M = Makan Bersama

D = Berdialog

T = Tidak Pernah

K = Komunikasi lain



D. HUBUNGAN SISWA DENGAN TEMAN DALAM KEGIATAN-KEGIATAN

Kegiatan	DI SEKOLAH			DI LUAR SEKOLAH		
	Kelas x MIPA 1	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
Pengajian/Santiaf/ Keagamaan lainnya	S	K	TP	S	K	TP
Organisasi	✓					
Kesenian	✓					
Belajar kelompok	✓					
Berkemah	✓					
Rekreasi	✓					
Olah raga	✓					
Mengunjungi teman yang sakit	✓					

Keterangan S = Sering  
K = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah

E. POLA ASUH ORANG TUA

Pola Asuh Orang Tua	Kelas x MIPA 1		Kelas		Kelas	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Religius	✓					
Demokratis	✓					
Otoriter		✓				
Tata krama	✓					

F. TATA KRAMA

Aspek Tata Krama	Kelas x MIPA 1			Kelas			Kelas		
	B	S	K	B	S	K	B	S	K
Sikap berbicara	✓			✓					
Sikap mengikuti pelajaran di dim kelas	✓			✓					
Sikap bergaul dengan teman sebaya	✓			✓					
Cara berpakaian	✓			✓					
Sikap di jalan raya	✓			✓					
Sikap mentaati tata tertib sekolah	✓			✓					
Sikap kpd personil/karyawan sekolah	✓			✓					
Sikap kepada guru	✓			✓					
Sikap kepada orang tua	✓			✓					

Keterangan : B = Baik S = Sedang K = Kurang Baik



### III. DATA BIMBINGAN BELAJAR

#### A. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1) Nama Sekolah Dasar Asal
  - a) Tahun Masuk : SD N Purwobinangun
  - b) Tahun Tamat : 2007
  - c) Nomor Ijazah/STTB/NEM : 2013
- 2) Nama SLTP Asal
  - a) Tahun Masuk : SMP N 1 KALASAN
  - b) Tahun Tamat : 2013
  - c) Nomor Ijazah/STTB/NEM : 2016
- 3) Mulai Diterima di SMAN 1 Depok Slm :
  - a) Di Kelas : X MIPA 1
  - b) Tanggal : 2016
- 4) Pindahan Dari SLTA/SMA
  - Alasan Pindah : .....
- 5) Prestasi Istimewa yang Pernah Diraih di Sekolah Dasar:
  - a) Akade : Kelas 1 : Semester 1/2 Peringkat Ke : .....
  - Kelas 2 : Semester 3/4 Peringkat Ke : .....
  - Kelas 3 : Semester 5/6 Peringkat Ke : .....
  - Kelas 4 : Semester 7/8 Peringkat Ke : .....
  - Kelas 5 : Semester 9/10 Peringkat Ke : .....
  - Kelas 6 : Semester 11/12 Peringkat Ke : .....

#### b) Keagamaan

- 1 : .....
- 2 : .....
- 3 : .....

#### c) Kesenian

- 1 : .....
- 2 : .....
- 3 : .....

#### d) Olah raga

- 1 : .....
- 2 : .....
- 3 : .....

#### 6) Prestasi Istimewa yang Pernah Diraih di SLTP:

- a) Akademi : Kelas 7 : Semester 1 Peringkat Ke : .....
  - Semester 2 Peringkat Ke : .....
  - Kelas 8 : Semester 3 Peringkat Ke : .....
  - Semester 4 Peringkat Ke : .....
  - Kelas 9 : Semester 5 Peringkat Ke : .....
  - Semester 6 Peringkat Ke : .....
- b) Keagamaan : 1 : .....
  - 2 : .....
  - 3 : .....
- c) Kesenian : 1 : .....
  - 2 : .....
  - 3 : .....
- d) Olah raga : 1 : .....
  - 2 : .....
  - 3 : .....

### B. KEBIASAAN BELAJAR

Kebiasaan Belajar	Kelas MIPA 1		Kelas		Kelas	
	Y	K	T	Y	K	T
Belajar mandiri	✓					
Belajar berkelompok			✓			
Belajar dibantu oleh orang tua			✓			
Belajar dibantu oleh anggota keluarga lain			✓			
Belajar dibantu oleh guru privat						
Mengikuti Bimbingan Belajar/Bimbel						
Kebiasaan Belajar Lainnya:						

Keterangan : Y = Ya K = Kadang-kadang T = Tidak

T = Tidak



## C. REKAPITULASI PERKEMBANGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

No	Mata Pelajaran	Thn 1		Thn 2		Thn 3		Thn 4	
		Kelas	Nilai	Kelas	Nilai	Kelas	Nilai	Kelas	Nilai
1.	Pendidikan Agama	79	79	88	86	88	86	88	86
2.	PKn	89	84	87	90	87	90	87	90
3.	Bahasa Indonesia	87	87	85	85	85	85	85	85
4.	Bahasa Inggris	88	78	82	82	82	82	82	82
5.	Matematika	88	79	91	93	91	93	91	93
6.	Fisika	80	78	88	90	88	90	88	90
7.	Kimia	80	78	88	90	88	90	88	90
8.	Biologi	80	78	88	90	88	90	88	90
9.	Sejarah	77	79	87	89	87	89	87	89
10.	Geografi	77	79	87	89	87	89	87	89
11.	Ekonomi	77	79	87	89	87	89	87	89
12.	Sosiologi	77	79	87	89	87	89	87	89
13.	Pendidikan Seni	83	85	83	86	83	86	83	86
14.	Pend. Jasmani	78	78	82	85	82	85	82	85
15.	Teknologi Informasi	79	83	84	82	84	82	84	82
16.	Bahasa Perancis								
17.	Bahasa Jawa	79	78	79	85	80	85	80	85
<b>JUMLAH</b>		907	888	838	914	937	953	907	888
	Rata-rata	82,4	80,7	83,8	84	85,1	86,7	82,4	80,7
	Peringkat Ke-			5	5	3	2		
	Naik / Tidak Naik								

## D. KETIDAKHADIRAN

	Kelas		Thn	
	Kelas	Semester	Thn	Kelas
Sakit	-	4	4	4
Izin	1	1	2	-
Tanpa Alasan	-	1	1	-
Terlambat / Bolos	-	-	-	-
Jumlah	1	6	7	4

## E. PRESTASI ISTIMEWA YANG PERNAH DIRAIH DI SMA/ISMA NEGERI 1 DEPOK

- a. Prestasi Akademik : Kelas 10 : Semester 1 Peringkat Ke :  
 Semester 2 Peringkat Ke :  
 Kelas 11 : Semester 3 Peringkat Ke :  
 Semester 4 Peringkat Ke :  
 Kelas 12 : Semester 5 Peringkat Ke :  
 Semester 6 Peringkat Ke :
- b. Keagamaan : 1. ....  
 2. ....  
 3. ....
- c. Prestasi Olah Raga : 1. ....  
 2. ....  
 3. ....
- d. Prestasi Kesenian : 1. ....  
 2. ....  
 3. ....

## e. Kegiatan Dalam Organisasi

## 1. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)/Pramuka/Rohis /

Sebagai :  Ketua Ke   
 Staf Pimpinan  Staf Pimpinan  
 Anggota  Anggota

## 2. Luar Sekolah

Sebagai :  Ketua  Ketua  
 Staf Pimpinan  Staf Pimpinan  
 Anggota  Anggota



F. PERLENGKAPAN BELAJAR DI RUMAH

No	Perengkapan	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
1	Meja Belajar				
2	Buku-buku Pelajaran				
3	Buku-buku Tulis				
4	Alat-alat Tulis				
5	Komputer				
6	Kalkulator				
7	Kamus				
8					

Keterangan: A = Ada

T = Tidak Ada

G. PARTISIPASI DALAM KEGIATAN BELAJAR DI KELAS

No	Kegiatan Belajar	Pasif	Kelas	Kelas	Kelas
1	Pendidikan Agama				
2	Pendidikan Kewarganegaraan				
3	Bahasa Indonesia				
4	Bahasa Inggris				
5	Matematika				
6	Fisika				
7	Kimia				
8	Biologi				
9	Sejarah				
10	Geografi				
11	Ekonomi				
12	Sosiologi				
13	Pendidikan Seni				
14	Pendidikan Jasmani				
15	Teknologi Informasi				
16	Bahasa Perancis				
17	Bahasa Jawa				

Keterangan: A = Aktif

P = Pasif

IV. DATA BIMBINGAN KARIIR  
A. PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN DIRI DALAM KARIIR

A. BIDANG SENI	
1.	Suara/Paduan Suara
2.	Tari
3.	Melukis
4.	Drama/Teater
5.	Musik/Band/Drum Band
6.	Cheer Leader
7.	Membatik
8.	.....
9.	.....
B. BIDANG OLAH RAGA	
1.	Bulu Tangkis
2.	Tenis Meja
3.	Tenis Lapangan
4.	Basket
5.	Bola Voli
6.	Renang
7.	Pencaksilat
8.	Karate
9.	Panahan
10.	Futsal
11.	Balap Sepeda
12.	Balap Motor
13.	Balap Mobil
14.	Lari
15.	Panjat Tebing
16.	Sepak Bola
17.	.....
18.	.....

Keterangan : Y = Ya

K = Kadang-kadang

T = Tidak ad



Kegiatan	20.../.../...		20.../.../...		20.../.../...		20.../.../...	
	Y	K	Y	K	Y	K	Y	K
<b>C. BIDANG KEAGAMAAN</b>								
1. Mengurus tempat ibadah								
2. Mengikuti pengajian/Pendalaman ajaran agama								
3. Pesantren Kilat								
4. ....								
5. ....								
<b>D. BIDANG EKSTRA KURIKULER</b>								
1. Pengurus OSIS								
2. Pramuka								
3. Rohis								
4. PMR								
5. Tontil/Paskibra								
6. KIR								
7. ....								
8. ....								
<b>E. BIDANG ORGANISASI SOSIAL</b>								
1. Karang Taruna								
2. ....								
3. ....								
<b>F. BIDANG PENDIDIKAN TAMBAHAN (KURSUS)</b>								
1. Bahasa .....								
2. Komputer								
3. Menjahit								
4. Teknik .....								
5. ....								
6. ....								
7. ....								
<b>G. KEGEMARAN/HOBI YANG DITEKUNI SELAMA DI SLTP/SMA</b>								
1. ....								
2. ....								
3. ....								
4. ....								
5. ....								

**B. INFORMASI SEBAGAI BAHAN PERTIMBANGAN MELANJUTKAN PENDIDIKAN SETELAH TAMAT SMA**

Arah Minat ke	Fisik		Ekonomi		Sarana Belajar		Kemampuan Akademik		Bakat Khusus		Dukungan Orang Tua	
	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM	M	TM
PTN:												
1. UGM	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2. ....												
PTS:												
1. ....												
2. ....												
KEDINASAN:												
1. ....												
2. ....												
LAINNYA:												
1. ....												
2. ....												
CITA-CITA:												
1. Dokter	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2. ....												

Keterangan : M = Memungkinkan  
TM = Tidak Memungkinkan





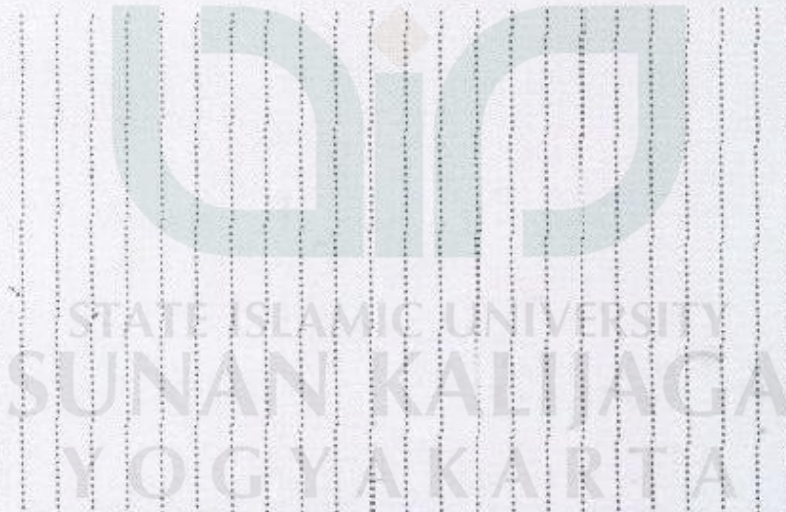


### V. DATA PENDUKUNG LAINNYA

#### A. ALAMAT DAN NOMOR-NOMOR PENTING YANG CEPAT BISA DIHUBUNGI\*

No	Uraian	a.	b.
1	Nomor HP siswa/ayah/ibu/ *)		
2	Alamat e-mail siswa/ayah/ibu / *)		
3	Alamat situs/blog di internet		
4	Alamat akun social networking:		
	* Facebook		
	* Twitter		
	*		
	*		

Keterangan: \*) Lingkari atau tulis yang diperlukan





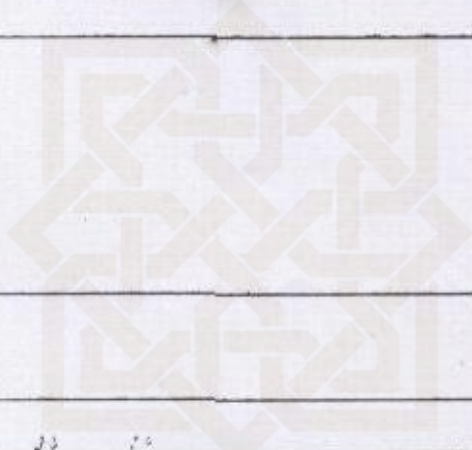
B. PETA RUMAH/TEMPAT TINGGAL YANG BISA DIKUNJUNGI



KETERANGAN

C. CATATAN KHUSUS PERISTIWA/KEJADIAN PENTING

Asas	Haji/Hajj/Umrah	Peristiwa/Kejadian Penting	Keterangan





B. PETA RUMAH/TEMPAT TINGGAL YANG BISA DIKUNJUNGI



KETERANGAN:

C. CATATAN KHUSUS PERISTIWA/KEJADIAN PENTING

Keres. Hanyu. Guruh. Peristiwa. Kejahatan.	
--	--



CATATAN KHUSUS PERISTIWA KEJADIAN PENTING

Kelas Hari/Tgl. Bin./Thn

Peristiwa / Kejadian Penting

Keterangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



CATATAN KHUSUS PERISTIWA KEJADIAN PENTING

Kelas Hari/Tgl. Bin./Thn

Peristiwa / Kejadian Penting

Keterangan









KELAS : \_\_\_\_\_

1. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan pribadi

2. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan sosial

3. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan belajar

4. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan karier

KELAS : \_\_\_\_\_

1. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan pribadi

2. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan sosial

3. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan belajar

4. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan karier



KELAS : \_\_\_\_\_

1. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan pribadi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan sosial

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan belajar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Komentar yang perlu di perhatikan dari guru pembimbing tentang siswa ini dalam bimbingan karier

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MUTASI SEKOLAH

Tgl. Dpt. Paruh	Pindahan dari Nama/Alamat Sekolah	Kelas	Ke Nama/Alamat Sekolah



DAFTAR NAMA WALI KELAS & GURU PEMBIMBING

Kelas Tahun	Nama Wali Kelas	Nama Guru Pembimbing
..... 20 ...../..... 20 .....		
..... 20 ...../..... 20 .....		
..... 20 ...../..... 20 .....		
..... 20 ...../..... 20 .....		

Tamat belajar dan mendapat Ijazah/STTB

Tahun 20 .....  
20 .....

Depok, .....  
Kepala SMA Negeri 1 Depok,

Nomor Ijazah: .....

.....  
NIP



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

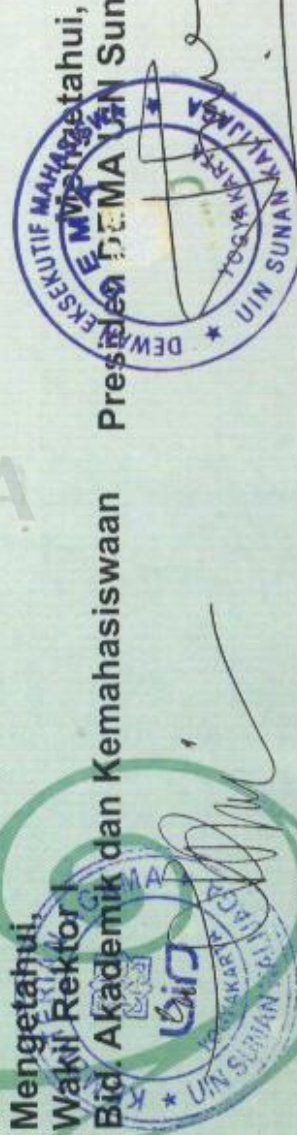
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK  
2013

Saifudin Anwar  
Sekretaris



## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Syamsul Ma'arif diberikan kepada  
 NIM : 13220096  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003







## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.6.674/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Syamsul Ma'arif**  
Date of Birth : **March 11, 1995**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 17, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>47</b>
Structure & Written Expression	<b>31</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 17, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005







## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**SYAMSUL MA'ARIF**

**13220096**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua

Dekan



Dr. H. Maryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT





Nomor: UTN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SYAMSUL MA'ARIF  
NIM : 13220096  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor

Wakil Rektor/Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

68

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.595/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Syamsul Ma'arif  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kuningan, 11 Maret 1995  
Nomor induk Mahasiswa : 13220096  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Karangsewu  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016  
Ketua,  
  
Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.15.16/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Syamsul Ma'arif :

تاريخ الميلاد : ١١ مارس ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أكتوبر ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ أكتوبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**SERTIFIKAT**

Nomor : B-2015-a/Un.02/BKI/PP.00.9/10/2016

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**SYAMSUL MA'ARIF**  
**NIM : 13220096**

dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMA Negeri 1 Depok Sleman pada bulan Agustus s.d. Oktober 2016, dengan nilai : A

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016



Ketug Prodi

*[Signature]*  
A. Sa'id Hasan Basri, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19721001 199803 1 003



MENGESAHKAN



Salinan/foto copy sesuai dengan aslinya

Nomor : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA



# IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Nomor : ..MA.023/10.12/PP.01.1/111/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....  
Ma'had Al-Zaytun..... menerangkan bahwa:

nama : ..SYAMSUL MA'ARIF.....

tempat dan tanggal lahir : ..Kuningan, 11 Maret 1995.....

nama orang tua : ..Iwan Ridwan.....

nomor induk : ..20070219.....

nomor peserta : ..18-523-111-2.....

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Indramayu, 24 Mei ..... 2013

Kepala Madrasah,



Panji Gumilang

NIP.....

MA 100010192





**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
 Nama : SYAMSUL MA'ARIF  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kuningan, 11 Maret 1995  
 Nomor Induk : 20070219  
 Nomor Peserta : 18-523-111-2

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
<b>I</b>	<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,18	8,65	8,46
	b. Akidah-Akhlak	8,38	7,60	7,91
	c. Fiqih	8,20	8,05	8,11
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,77	7,80	8,19
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,11	8,00	8,04
3.	Bahasa Indonesia	8,13	8,90	8,59
4.	Bahasa Arab	8,28	8,60	8,47
5.	Bahasa Inggris	8,55	9,13	8,90
6.	Matematika	8,33	8,25	8,28
7.	Fisika	8,23	8,00	8,09
8.	Kimia	7,87	8,75	8,40
9.	Biologi	8,03	8,38	8,24
10.	Sejarah	8,30	7,60	7,88
11.	Seni Budaya	8,44	8,60	8,54
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,23	8,00	8,09
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,98	7,65	7,78
14.	Keterampilan/Bahasa Asing			
<b>Rata-Rata</b>				<b>8,25</b>

\*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
<b>II</b>	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	8,59	8,00	8,2
2.	Bahasa Inggris	8,90	7,20	7,9
3.	Matematika	8,28	5,50	6,6
4.	Fisika	8,09	6,50	7,1
5.	Kimia	8,40	6,25	7,1
6.	Biologi	8,24	7,00	7,5
<b>Rata-Rata</b>				<b>7,4</b>

\*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Indramayu, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



Rany Gumilang

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syamsul Ma'arif  
Tempat/Tgl. Lahir : Kuningan, 11 Maret 1995  
Alamat Lengkap Asal : Glagah UH 4/294, Warungboto, Umbulharjo,  
Yogyakarta  
Alamat di Yogyakarta : Glagah UH 4/294, Warungboto, Umbulharjo,  
Yogyakarta  
No. Hp : 085640350202  
E-mail : iipsyam1103@gmail.com  
Orang Tua  
a. Bapak : Iwa Ridwan  
Pekerjaan : Wirausaha  
b. Ibu : Anah Suhanah  
Pekerjaan : Wirausaha  
Riwayat Pendidikan :

- MI Ma'had Al-Zaytun (2007)
- MTS Ma'had Al-Zaytun (2010)
- MAN Ma'had Al-Zaytun (2013)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA